

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyakit diabetes adalah suatu penyakit di mana tubuh tidak dapat menghasilkan insulin (hormon pengatur gula darah), atau insulin yang dihasilkan tidak mencukupi sehingga akan menyebabkan gula darah meningkat saat diperiksa. Tingkat kadar glukosa darah menentukan apakah seseorang menderita diabetes atau pun tidak. Pada orang yang menderita kencing manis, glukosa sulit masuk ke dalam sel akibatnya kadar glukosa dalam darah menjadi tinggi yang nantinya dapat memberikan efek samping yang bersifat negatif atau merugikan.

Kadar gula yang tinggi akan dibuang melalui air seni, sehingga membuat air seni penderita kencing manis akan mengandung gula dan sering dikerumuni atau dikerubuti semut. Selanjutnya orang tersebut akan kekurangan energi/tenaga, mudah lelah, lemas, mudah haus dan lapar, sering kesemutan, sering buang air kecil, gatal-gatal, dan sebagainya.

Di Indonesia jumlah penderita diabetes terus meningkat dalam dua puluh tahun terakhir (Herla, 2002). Menurut data *Internasional Diabetes Federation* (IDF) tahun 2007, lebih dari 194 juta orang di dunia telah terdiagnosis terkena diabetes. Sementara itu penelitian epidemiologik WHO menyebutkan, Indonesia menjadi Negara yang jumlah penyandang diabetes terbesar ke-5 dunia dengan perkiraan jumlah pasien mencapai 8,3 juta orang. Faktor lingkungan dengan pola hidup

yang tidak sehat serta tekanan pikiran (stres) diyakini sebagai penyebab utama diabetes. Kadar glukosa tinggi dalam tubuh yang tadi bisa diserap semua dan tidak mengalami metabolisme dalam sel akan mengakibatkan seseorang kekurangan energi, sehingga mudah lelah dan berat badan terus turun.

Menurut Keliat (1997) diabetes mellitus merupakan penyakit yang paling ditakuti dan mencemaskan dari semua penyakit lain. Diabetes terkait dengan masalah fisik, nyeri, kesengsaraan, ketakutan akan kematian, dan biaya. Pada sebagian besar penderita diabetes sering mengalami stres yang berkepanjangan dan sering cukup parah, karena informasi tentang diabetes yang cukup luas antara lain pendapat bahwa diagnosa diabetes ditegakkan berarti sama dengan memberi vonis kematian sehingga sering mereka menjadi putus asa dan depresi.

Hal tersebut dengan tegas dikatakan oleh seorang penderita diabetes mellitus, yakni:

“kadang kalau ‘dah stress” bang suka bingung, takut dan depresi memikirkan penyakit diabetes mellitus in,..” (wawancara tanggal 10 Desember 2011)

Penyakit diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit degeneratif. Yang biasanya menurun ke generasi di bawahnya. Penyakit ini memerlukan upaya penanganan yang tepat dan serius.

Ada dikenal 3 jenis/tipe penyakit kencing manis yaitu diabetes tipe 1, diabetes tipe 2 dan Gestational diabetes. Pada penderita diabetes tipe 1 dikenal sebagai diabetes yang tergantung insulin. Tipe ini berkembang jika sel-sel beta pankreas memproduksi insulin terlalu sedikit atau bahkan tidak